

# IMPLIKATUR PADA STATUS DAN KOMENTAR GRUP FACEBOOK OBROLANE WONG PACITAN

Fhingki Surdyanto<sup>1</sup>, Arif Mustofa<sup>2</sup>, Zuniar Kamaludin Mabruri<sup>3</sup>,

<sup>1</sup>PBSI, STKIP PGRI Pacitan

Email: [fhingkisurdyanto98@gmail.com](mailto:fhingkisurdyanto98@gmail.com)

<sup>2</sup>PBSI, STKIP PGRI Pacitan

Email: [mustofarif99@yahoo.com](mailto:mustofarif99@yahoo.com)

<sup>3</sup>PBSI, STKIP PGRI Pacitan

Email: [zuniarmabruri@gmail.com](mailto:zuniarmabruri@gmail.com)

## ABSTRAK

**Fhingki Surdyanto.** *Implikatur pada status dan komentar grup facebook Obrolane Wong Pacitan.* Skripsi. Pacitan: STKIP PGRI PACITAN, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) implikatur pada status dan komentar grup *facebook* Obrolane Wong Pacitan (2) implikatur pada status dan komentar grup *facebook* Obrolane Wong Pacitan, (3) gaya bahasa yang mendukung kemunculan implikatur pada status dan komentar grup *facebook* Obrolane Wong Pacitan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Subjek penelitian ini yaitu status dan komentar yang terdapat implikatur pada status dan komentar grup *facebook* Obrolane Wong Pacitan. Objek penelitiannya yaitu implikatur, fungsi implikatur, dan gaya bahasa yang mendukung kemunculan implikatur pada status dan komentar grup *facebook* Obrolane Wong Pacitan. Data diperoleh dengan metode simak dengan teknik baca dan teknik catat.

Data dianalisis dengan teknik analisis padan pragmatis. Implikatur yang terdapat pada status dan komentar grup *facebook* Obrolane Wong Pacitan adalah Pernyataan, Sindiran dan humor. Serta terdapat 6 gaya bahasa yaitu : Ironi, Sinisme, Asonasi, Hiperbola, Simile, dan Metafora.

Kata Kunci: Implikatur, Fungsi implikatur, Gaya bahasa, Wacana.

## ABSTRACT

**Fhingki Surdyanto.** *The Implicature of Status and Comments of the Facebook group Obrolane Wong Pacitan.* S1-Thesis STKIP PGRI PACITAN, 2020.

This study aims to describe (1) the implicature of the group status and comments of the Facebook Obrolane Wong Pacitan (2) the implicature of the facebook status and comments Obrolane Wong Pacitan, (3) language styles that support the implicature emergence in the Facebook group status and comments Obrolane Wong Pacitan.

It is kind of descriptive research. The subjects of this research were the status and comments contained in the implications and comments of the Facebook group Obrolane Wong Pacitan. The objects of this research were the implicature, the function of the implicature, and the language style that supports the emergence of the implicature in the status and comments. Data collecting techniques refer to the method of reading and note taking techniques. Forthen the data analysis technique was pragmatic analysis.

The result of the reseach showed that the implicature contained in the status and comments of the Facebook group were statements, satire and humor. And there were 6 styles of language namely: Irony, Cynicism, Asonation, Hyperbole, Simile, and Metaphor.

Keywords: Implicature, Implicature function, Language style, Discourse.

## PENDAHULUAN

Bahasa memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Holmes (1992: 2) mengatakan bahwa bahasa memiliki banyak fungsi, antara lain dapat digunakan untuk bertanya dan memberikan informasi kepada orang-orang. Menurut Kridalaksana (dalam Chaer 2012: 32) bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerjasama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri.

Fungsi bahasa di atas menjelaskan bahwa bahasa sebagai alat komunikasi dan berinteraksi dalam masyarakat. Jadi bahasa dan masyarakat sangat erat sekali hubungannya. Dalam berinteraksi antarsesama masyarakat terkadang informasi atau tuturan yang dituturkan oleh penutur dan lawan tuturnya memiliki maksud yang tersirat. Oleh karena itu setiap manusia harus mampu memahami maksud dan makna tuturan yang di sampaikan oleh lawan tuturnya agar informasi yang diberikan dapat tersampaikan dengan baik.

Hal semacam ini dapat dipelajari dengan ilmu pragmatik, menurut Yule (1996: 5) pragmatik adalah studi tentang hubungan antara bentuk-bentuk itu yang di dalamnya membahas implikatur, Implikatur menurut Wijana (1996: 38) adalah hubungan antara tuturan dengan yang disiratkan dan tidak bersifat semantik, tetapi kaitannya hanya didasarkan pada latar belakang yang mendasari kedua proposisinya. Serta menurut definisi Grice (1957: 358) penutur tidak cukup hanya bermaksud menyebabkan efek tertentu pada pendengarnya melalui penggunaan ujarannya, efek ini hanya dapat dicapai dengan tepat apabila maksud untuk menghasilkan efek ini di ketahui oleh si pembaca atau pendengar. Implikatur percakapan adalah makna yang tersirat melalui ujaran sebuah kalimat dalam sebuah konteks, meskipun makna itu bukan merupakan suatu bagian dari apa yang dituturkan.

Dengan demikian, implikatur adalah suatu konsep yang menerangkan bahwa apa yang diucapkan berbeda dengan apa yang dimaksudkan, dan ada makna lain di balik makna tuturan tersebut. Maksud yang disampaikan bisa dengan madyaguna bahasa seperti yang dinyatakan oleh Widyamartaya (1991: 53) bahwa gaya bahasa adalah bagaimana madya guna bahasa agar dapat menyampaikan maksudnya dengan baik. Gaya bahasa menurut Tarigan (1985: 5) adalah cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperlihatkan jiwa dan kepribadian penulis (pemakai bahasa).

Berdasarkan penjelasan mengenai implikatur dan gaya bahasa di atas, peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian tentang implikatur pada status dan komentar grup *facebook* Obrolane Wong Pacitan. Grup ini dikenal masyarakat pengguna *facebook* di

Pacitan dengan singkatan OWP. Grup *facebook* Obrolane Wong Pacitan yang diteliti adalah salah satu grup besar yang digunakan masyarakat Pacitan untuk sarana berdiskusi, memperoleh informasi, nonton bareng dan tentunya sebagai sarana komunikasi.

Grup *facebook* Obrolane Wong Pacitan bersifat tertutup, artinya jika ingin menjadi anggota grup harus terlebih dahulu mendaftar grup ini yang akan disetujui oleh admin grup setelah mengisi angket sebagai persyaratan menjadi anggota, Grup *facebook* Obrolane Wong Pacitan saat ini memiliki 217.042 anggota. Grup ini di buat 7 tahun yang dengan admin 2 orang dan 1 orang moderator, yakni Eko Setiawan sebagai admin, Mas Bro Pacitan sebagai admin, dan Kardiman sebagai modertor grup.

Di dalam Status dan komentar grup Obrolane Wong Pacitan memiliki implikatur yang sangat menarik minat peneliti untuk melakukan penelitian. status dan kolom komentar merupakan salah satu bagian dari grup. Status di grup memiliki komentar tentang tanggapan-tanggapan yang ditulis oleh seorang penutur yang ditanggapi oleh sang lawan tutur sebagai komentator di dalam statusnya mengenai apa makna dari status yang bersifat implikatur, seringkali yang disampaikan oleh pengguna *facebook* khususnya grup Obrolane Wong Pacitan menggunakan gaya bahasa yang menarik, sehingga sangat menarik untuk diteliti dari maksud atau makna yang tersirat dari status dan komentar di dalam grup Obrolane Wong Pacitan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan bersifat deskriptif dengan pendekatan Pragmatik, digunakan untuk menjawab permasalahan yang ada dalam rumusan masalah. Sugiyono (2017: 14) memaparkan bahwa metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik, hal tersebut dikarenakan penelitian dilakukan pada kondisi yang alamiah/natural setting disebut juga etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya. Sugiyono (2017: 14) disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

Dalam penelitian ini metode pengumpulan datanya meliputi (a) observasi, peneliti dalam melakukan pengamatan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa sedang melakukan penelitian (Sugiyono 2014: 66), (b) wawancara, Moleong (2011: 186) menyatakan bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu antara pewawancara dan terwawancara, (c) catat dan dokumentasi, Sugiyono (2014: 82) yang menyatakan bahwa dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Ketiga metode tersebut sangat penting dalam pengambilan data penelitian ini. Hal itu dikarenakan

metode tersebut akan mempermudah peneliti dalam mengkaji penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Penelitian

Grup *facebook* Obrolane Wong Pacitan bersifat tertutup, artinya jika ingin menjadi anggota grup harus terlebih dahulu mendaftar grup ini yang akan disetujui oleh admin grup setelah mengisi angket sebagai persyaratan menjadi anggota, Grup *facebook* Obrolan Wong Pacitan saat ini memiliki 217.042 anggota. Grup ini di buat 7 tahun yang dengan admin 2 orang dan 1 orang moderator, yakni Eko Setiawan sebagai admin, Mas Bro Pacitan sebagai admin, dan Kardiman sebagai modertor grup.

Di dalam Status dan komentar grup Obrolane Wong Pacitan memiliki implikatur yang sangat menarik minat peneliti untuk melakukan penelitian. status dan kolom komentar merupakan salah satu bagian dari grup. Status di grup memiliki komentar tentang tanggapan-tanggapan yang ditulis oleh seorang penutur yang ditanggapi oleh sang lawan tutur sebagai komentator di dalam statusnya mengenai apa makna dari status yang bersifat implikatur, seringkali yang disampaikan oleh pengguna *facebook* khususnya grup Obrolane Wong Pacitan menggunakan gaya bahasa yang menarik, sehingga sangat menarik untuk diteliti dari maksud atau makna yang tersirat dari status dan komentar di dalam grup Obrolane Wong Pacitan.

### HASIL

Dalam hasil penelitian ini akan disajikan hasil penelitian dan pembahasan tentang implikatur pada status dan komentar grup *facebook* obrolane wong Pacitan. Tulisan yang dianalisis pada status dan komentar grup *facebook* obrolane wong Pacitan, di antaranya berisi sebagai berikut :

#### **Implikatur dan Fungsi Implikatur yang Mendukung Kemunculan Implikatur dalam Grup *facebook* Obrolane Wong Pacitan.**

No	Status dan Komentar	Implikatur
1.	“Tahun baru gabug kabeh”	Pernyataan dan Sindiran
2.	“Aku ning Jakarta panen banyu apek mbludak lur”	Pernyataan
3.	“Jakarta isine banyu lur ayo do muleh sing neng Jakarta”	Pernyataan
4.	“JANPANASSE”	Pernyataan
5.	“Gonku blebah slur ”	Pernyataan

6.	“Ajining diri gumantung sugih bondone”	Pernyataan dan Sindiran
7.	“Ojo nangis to.! Nek koe cerai aku siap nampani”	Pernyataan dan humor
8.	“Ngelilir Lur”	Pernyataan
09.	“Nglayap golek betina”	Pernyataan dan sindiran
10.	“ko sepi banget lur, opo listrik mu urung sadar”	Pernyataan dan sindiran

## PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa implikatur yang ditemukan dalam grup *facebook* Obrolane Wong Pacitan yang di teliti dari tanggal 01 januari 2020 sampai tanggal 07 januari 2020 sebanyak sepuluh variasi, yaitu :

### Data 01

Pernyataan merupakan tuturan yang berupa kalimat berita yang bermaksud untuk menyatakan sesuatu kepada pihak tertentu atau khalayak umum, dan Sindiran adalah perkataan yang bermaksud menyindir pihak tertentu atau khalayak umum secara tidak langsung. Jenis implikatur gabungan antara pernyataan dan sindiran seringkali disampaikan menggunakan gaya bahasa yang berupa gabungan antara ironi dan sinisme.

Pembahasan mengenai implikatur ini adalah sebagai berikut :

Data nomer 01 : “*Tahun baru gabug kabeh*”

Situasi atau konteks pada teks tersebut tentang suasana si pembuat status yang sedang merasakan sepi atau tidak ada yang spesial di hari tahun baru. Dalam hal ini muncullah ujaran status “*Tahun baru gabug kabeh*” pada grup *facebook* Obrolane Wong Pacitan.

“*Tahun baru gabug kabeh*” adalah sebuah ujaran dalam bahasa Jawa yang diunggah di jadikan status oleh akun *facebook* Yuni Keslivita, status ini jika kedalam bahasa Indonesia memiliki makna “*Tahun baru kali ini sangatlah kosong atau sepi*”, maka dari itu munculah implikatur pernyataan dan sindiran. Implikatur pernyataan dalam status ini adalah si pengunggah status menyatakan kepada anggota grup bahwa tahun baru ini sangatlah kosong atau sepi tidak seperti tahun baru lalu yang sangat lah ramai dan meriah, dan fungsi implikatur sindiran pada status ini adalah menyindir anggota grup dan khalak umum yang bermaksud agar tahun baru membuat acara keramaian yang meriah, tidaklah tahun baru kali ini sangatlah sepi.

### Data 02

Pernyataan merupakan tuturan yang berupa kalimat berita yang bermaksud untuk menyatakan sesuatu kepada pihak tertentu atau khalayak umum. Dalam hal implikatur,

bentuk tuturan pernyataan ini disampaikan secara tersirat. Jenis implikatur pernyataan seringkali disampaikan menggunakan gaya bahasa Asonasi dan Hiperbola.

Pembahasan mengenai implikatur ini adalah sebagai berikut :

Data nomer 02 : *“Aku ning Jakarta panen banyu apek mbludak lur.”*

Situasi atau konteks pada teks tersebut tentang suasana si pembuat status yang sedang berada di kota Jakarta mengalami banjir. Dalam hal ini muncullah ujaran status *“Aku ning Jakarta panen banyu apek mbludak lur.”* Pada grup *facebook* Obrolane Wong Pacitan.

*“Aku ning Jakarta panen banyu apek mbludak lur.”* adalah sebuah ujaran dalam bahasa Jawa yang diunggah di jadikan status oleh akun *facebook* Yatin Ponatin, status ini jika kedalam bahasa Indonesia memiliki arti “Aku di Jakarta panen air sampai tumpah-tumpah saudara”, maka dari itu muncullah implikatur pernyataan. Implikatur pernyataan dalam status ini adalah si pengunggah status menyatakan kepada anggota grup *facebook* Obrolane Wong Pacitan bahwa dia sekarang berada di Jakarta sedang panen air, padahal panen air yang di maksud oleh Yatin Ponatin adalah dia sekarang berada di Jakarta dan sedang mengalami banjir, dan fungsi implikatur pernyataan pada status ini adalah memberitahu anggota grup dan khalayak umum bahwa di kota Jakarta sedang banjir.

### **Data 03**

Pernyataan merupakan tuturan yang berupa kalimat berita yang bermaksud untuk menyatakan sesuatu kepada pihak tertentu atau khalayak umum dan Ajakan yang merupakan salah satu implikatur yang berfungsi untuk menjaga etika kesopanan dalam mengajak pihak tertentu untuk melakukan sesuatu, serta Fungsi implikatur pernyataan adalah untuk menyatakan sesuatu yang ingin disampaikan kepada pihak tertentu atau khalayak umum. Dalam hal implikatur, bentuk tuturan pernyataan ini disampaikan secara tersirat. Jenis implikatur pernyataan dan ajakan seringkali disampaikan menggunakan gaya bahasa Asonasi dan Hiperbola.

Pembahasan mengenai implikatur ini adalah sebagai berikut :

Data nomer 03 : *“Jakarta isine banyu lur ayo do mulih sing ning Jakarta”*.

Situasi atau konteks pada teks tersebut tentang suasana si pembuat status yang sedang berada di kota Jakarta mengalami banjir. Dalam hal ini muncullah ujaran status *“Jakarta isine banyu lur ayo do mulih sing ning Jakarta”* Pada grup *facebook* Obrolane Wong Pacitan.

Implikatur pernyataan dalam status ini adalah si pengunggah status menyatakan kepada anggota grup *facebook* Obrolane Wong Pacitan bahwa Jakarta isine banyu, padahal implikatur pernyataan yang di maksud oleh Ora Ndue Jeneng adalah Jakarta sedang

mengalami banjir, dan fungsi implikatur pernyataan pada status ini adalah memberitahu anggota grup dan khalayak umum bahwa di kota Jakarta sedang banjir.

Implikatur ajakan dalam unggahan ststus ini adalah “*ayo do mulih sing ning Jakarta*” kata tersebut jika kedalam bahasa Indonesia yaitu “mari kita pulang yang di Jakarta”, maka fungsi implikatur ajakan ini mengajak anggota grup facebook obrolane wong Pacitan yang sedang berada di Jakarta untuk pulang dikarenakan banjir, otomatis yang ada di Jakarta adalah sebagai perantau atau pelancong dan jika banjir maka ekonomi di sana akan melemah dan tidak bekerja. Maka pemilik akaun Ora Ndue Jeneng mengajak pulang ke Pacitan dari pada di Jakarta nganggur karena banjir.

#### **Data 04**

Pernyataan merupakan tuturan yang berupa kalimat berita yang bermaksud untuk menyatakan sesuatu kepada pihak tertentu atau khalayak umum. Jenis implikatur pernyataan seringkali disampaikan dengan menggunakan gaya bahasa yang berupa metafora, hiperbola, sinisme, simile, ironi, asonansi, metonimia.

Pembahasan mengenai implikatur ini adalah sebagai berikut :

Data nomer 04 : “*JANPANASSE*”.

“*JANPANASSE*.” adalah sebuah ujaran dalam bahasa Jawa yang diunggah di jadikan status oleh akun facebook Tryy Margono, status ini jika kedalam bahasa Indonesia memiliki arti “sungguh panasnya” dapat dipenggal kalimatnya menjadi 2 kata *JAN* (Sungguh), *PANASSE* (Panasnya) maka dari itu munculah implikatur pernyataan yaitu “sungguh panas sekali”. Implikatur pernyataan dalam status ini adalah si pengunggah status menyatakan kepada anggota grup facebook Obrolane Wong Pacitan bahwa dia sekarang merasakan cuacanya yang sangat panas sekali di siang hari itu.

#### **Data 05**

Pernyataan merupakan tuturan yang berupa kalimat berita yang bermaksud untuk menyatakan sesuatu kepada pihak tertentu atau khalayak umum. Dalam hal implikatur, bentuk tuturan pernyataan ini disampaikan secara tersirat. Jenis implikatur pernyataan seringkali disampaikan menggunakan gaya bahasa Smile, Asonasi dan Hiperbola.

Pembahasan mengenai implikatur ini adalah sebagai berikut :

Data nomer 05 : “*Gonku Blebah slur*”.

Situasi atau konteks pada teks tersebut tentang suasana si pembuat status yang sedang merasakan suasana langit di daerah nya sedang mendung mau turun hujan. Kenapa bisa dinyatakan seperti itu karena kalimat “*Gonku blebah slur*” jika di maknai ke dalam bahasa Indonesia yaitu “tempatku mendung kawan” . Gonku bermakna Tempatku, blebah

bermakna mendung, Slurr adalah plencengan dari kata dulur yang bermakna saudara atau kawan.

#### **Data 06**

Pernyataan merupakan tuturan yang berupa kalimat berita yang bermaksud untuk menyatakan sesuatu kepada pihak tertentu atau khalayak umum, dan Sindiran adalah perkataan yang bermaksud menyindir pihak tertentu atau khalayak umum secara tidak langsung. Jenis implikatur gabungan antara pernyataan dan sindiran seringkali disampaikan menggunakan gaya bahasa yang berupa gabungan antara ironi dan sinisme.

Pembahasan mengenai implikatur ini adalah sebagai berikut :

Data nomer 06 : *“Ajining diri gumantung sugih bondone”*.

*“Ajining diri gantung sugih bondone”* adalah sebuah ujaran dalam bahasa Jawa yang sangat memiliki makna yang mendalam dan menyindir orang-orang kaya, menurut pemilik akun *facebook* Bambang Riwayatno status ini jika kedalam bahasa Indonesia memiliki arti “Harga diri tergantung jumlah kekayaannya, maka dari itu munculah implikatur pernyataan dan sindiran. Implikatur pernyataan dalam status ini adalah menyatakan kepada anggota grup bahwa di jaman sekarang harga diri orang itu tergantung seberapa kaya mereka karena di jaman sekarang kekayaan dapat membeli jabatan serta martabat. Dan fungsi implikatur sindiran pada status ini adalah menyindir anggota grup dan khalak umum yang suka semena-mena mengadakan kekayaannya agar di hormati masyarakat.

#### **Data 07**

Pernyataan merupakan tuturan yang berupa kalimat berita yang bermaksud untuk menyatakan sesuatu kepada pihak tertentu atau khalayak umum. Dan fungsi implikatur pernyataan adalah untuk menyatakan sesuatu yang ingin Pernyataan merupakan tuturan yang berupa kalimat berita yang bermaksud untuk menyatakan sesuatu kepada pihak tertentu atau khalayak umum, dan. Humor pada grup *facebook* Obrolane Wong Pacitan berfungsi untuk mengkritik secara halus kepada pihak tertentu dengan menggunakan bahasa humor. Jenis implikatur gabungan antara pernyataan dan humor seringkali disampaikan menggunakan gaya bahasa yang berupa simile.

Pembahasan mengenai implikatur ini adalah sebagai berikut :

Data nomer 07 : *“Ojo nangis to dek.! Nek koe cerai aku siap nampani”*.

Situasi atau konteks pada teks tersebut tentang suasana si pembuat status yang sedang mencari janda baru dan menyindir orang yang sudah berumah tangga jika mau cerai si pembuat status siap menerima jandanya . Dalam hal ini muncullah ujaran status *“Ojo*

*nangis to dek.! Nek koe cerai aku siap nampani*” pada grup facebook Obrolane Wong Pacitan.

“*Ojo nangis to dek.! Nek koe cerai aku siap nampani*” adalah sebuah ujaran dalam bahasa Jawa yang diunggah dijadikan status oleh akun facebook Hendrik Purwanto, status ini jika kedalam bahasa Indonesia memiliki makna “jangan menangis dek.! Kalau kamu cerai aku siap menerima”, maka dari itu munculah implikatur pernyataan dan humor. Implikatur pernyataan dalam status ini adalah si pengunggah status menyatakan kepada anggota grup bahwa jika ada orang berkeluarga yang mau cerai dia akan menerima, jadi fungsi implikatur humor pada status ini adalah menyindir anggota grup dan khalayak umum adalah menyindir orang yang menangis akan perceraianya.

#### **Data 08**

disampaikan kepada pihak tertentu atau khalayak umum. Dalam hal implikatur, bentuk tuturan pernyataan ini disampaikan secara tersirat. Jenis implikatur pernyataan seringkali disampaikan menggunakan gaya bahasa Smile, Asonasi dan Hiperbola.

Pembahasan mengenai implikatur ini adalah sebagai berikut :

Data nomer 08 : “*Ngelilir lur*”

Situasi atau konteks pada teks tersebut tentang pernyataan si pembuat status yang sedang bangun tidur di jam malam menjelang pagi. Kenapa bisa dinyatakan seperti itu karena kalimat “*lur*” jika di maknai ke dalam bahasa Indonesia yaitu “saudara” . *ngliler* adalah ujaran bahasa jawa jika seseorang kebangun dari tidurnya, jika di maknai ke dalam bahasa Indonesia kata *ngelilir* adalah kebangun dan kata *lur* adalah perumpamaan makna untk julukan saudara atau kawan.

#### **Data 09**

Pernyataan merupakan tuturan yang berupa kalimat berita yang bermaksud untuk menyatakan sesuatu kepada pihak tertentu atau khalayak umum, dan Sindiran adalah perkataan yang bermaksud menyindir pihak tertentu atau khalayak umum secara tidak langsung. Jenis implikatur gabungan antara pernyataan dan sindiran seringkali disampaikan menggunakan gaya bahasa yang berupa gabungan antara ironi dan sinisme.

Pembahasan mengenai implikatur ini adalah sebagai berikut :

Data 09 : “*Ngelayap golek betina*”.

Situasi atau konteks pada teks tersebut mewakili apa yang sedang dilakukan pemilik akun facebook Hendrik Purwanto yaitu sedang jalan-jalan mencari perempuan. Sehingga muncullah status “*Ngelayap golek betina*” di grup facebook Obrolane Wong Pacitan”.

“*Ngelayap golek betina*” merupakan suatu pernyataan dan sindiran dari suatu ujaran yang memiliki makna “Jalan-jalan mencari perempuan”. Jika dipenggal perkata *Ngelayap* bermakna jalan-jalan, *golek* bermakna mencari dan *betina* bermakna perempuan.

#### **Data 10**

Pernyataan merupakan tuturan yang berupa kalimat berita yang bermaksud untuk menyatakan sesuatu kepada pihak tertentu atau khalayak umum, dan Sindiran adalah perkataan yang bermaksud menyindir pihak tertentu atau khalayak umum secara tidak langsung.

Fungsi implikatur pernyataan adalah untuk menyatakan sesuatu yang ingin disampaikan kepada pihak tertentu atau khalayak umum. Jenis implikatur gabungan antara pernyataan dan sindiran seringkali disampaikan menggunakan gaya bahasa yang berupa gabungan antara asonasi dan hiperbola.

Pembahasan mengenai implikatur ini adalah sebagai berikut :

Data nomer 10 : “*kok sepi banget lur, opo listrikmu urung sadar*”.

“*kok sepi banget lur, opo listrikmu urung sadar*” adalah sebuah ujaran dalam bahasa Jawa yang sangat memiliki makna pernyataan dan menyindir orang-orang yang tempatnya masih mati listrik, menurut Adhisha si pembuat status, status ini jika kedalam bahasa Indonesia memiliki arti “kok sepi banget kawan, apa listrikmu belum hidup, maka dari itu munculah implikatur pernyataan dan sindiran.

Implikatur pernyataan dalam status ini adalah kata “*kok sepi banget lur*” menyatakan kepada anggota grup bahwa grup hari ini sangat sepi tidak seperti hari-hari biasanya dan apakah karena mati listrik sinyal di tempat para anggota grup sulit. Dan fungsi implikatur sindiran pada status ini adalah menyindir anggota grup yang susah sinyal saat mati listrik, makna ini di ungkapkan dengan kalimat status “*opo listrikmu urung sadar*” yang bermaksud “apa listrikmu belum hidup”.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Chear, Abdul. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta

Cummings, Louise. 2007. *Pragmatik Sebuah Perspektif Multidisipliner*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tarigan, H. G. 2008. *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Angkasa.

Yule, George. 2014. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.